



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun obyek yang akan diteliti adalah data laporan keuangan untuk periode 2014-2016 untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, *audit delay*, pergantian manajemen, dan opini audit tahun lalu.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:127-130) proses penentuan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit delay*, pergantian manajemen, dan opini audit tahun lalu terhadap *auditor switching* dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi (pengamatan). Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



penulis dapat dari website resmi BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com)) tanpa melakukan penelitian langsung ke perusahaan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2016.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan data *cross sectional*, karena penelitian ini dilakukan pada satu waktu dan satu kali dalam mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

6. Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian lapangan, karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 8. Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Definisi secara operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dengan penelitian ini akan dijelaskan seperti di bawah ini:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya satu atau lebih variabel lainnya (variabel independen). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *auditor switching*.

Pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan dapat bersifat *mandatory* dan *voluntary*. Pergantian yang dilakukan secara *mandatory* berarti perusahaan diwajibkan untuk melakukan pergantian KAP setiap 6 tahun dan mengganti auditor setiap 3 tahun sebagaimana ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.17/PMK.01/2008. Sedangkan pergantian yang dilakukan perusahaan secara *voluntary* dilakukan karena perusahaan memiliki alasan tersendiri sehingga perusahaan memutuskan untuk mengganti auditornya.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel *auditor switching* merupakan variabel terpengaruh (variabel dependen) dimana sifat variabel ini adalah *dummy*. Jika perusahaan melakukan *auditor switching*, maka diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* atau melakukan secara *mandatory*, maka diberikan nilai 0.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

## 2. Variabel Independen

### a. *Audit Delay*

Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013) *audit delay* adalah waktu antara tahun buku laporan keuangan hingga opini pada laporan keuangan audit yang ditandatangani. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, *audit delay* merupakan jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal opini pada laporan audit yang ditandatangani.

Variabel *audit delay* dapat diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit. Tanggal penandatanganan laporan audit dapat dilihat dari laporan auditor independen.

### b. Pergantian Manajemen

Menurut Januati (2011) pergantian manajemen disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau pihak manajemen berhenti karena kemauan sendiri sehingga pemegang saham harus mengganti manajemen yang baru yaitu direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*). Adanya pergantian ini dapat menyebabkan klien melakukan pergantian ke auditor yang baru yang lebih berkualitas dan sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Manajemen memerlukan auditor yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan dengan cepat.

Variabel pergantian manajemen diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0.

### c. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor agar perusahaan dapat mengetahui kewajaran atas laporan keuangannya. Opini yang diharapkan diberikan kepada perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) sehingga sesuai dengan harapan manajemen perusahaan.

Variabel opini audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) tahun lalu maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) tahun lalu, maka diberikan nilai 0.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Variabel	Status	Skala	Pengukuran
1	Auditor Switching	Dependen	Nominal	1= melakukan auditor switching 0= tidak melakukan auditor switching
2	Audit Delay	Independen	Nominal	Jumlah dari tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit.
3	Pergantian Manajemen	Independen	Nominal	1=melakukan pergantian manajemen 0 = tidak melakukan pergantian manajemen
4	Opini Audit Tahun Lalu	Independen	Nominal	1= opini selain <i>unqualified</i> 0 = <i>unqualified</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu dengan menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu situs web BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Alasan penggunaan data sekunder karena laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* lebih mudah untuk diperoleh, dan keabsahannya lebih dapat dipercaya.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang masih/secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Pemilihan sampel oleh peneliti menggunakan teknik *non probabilistic sampling*, yaitu model *purposive sampling* dengan tipe *judgment sampling*. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang menyatakan laporan keuangan *audited* dalam mata uang Rupiah
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan *audited* per 31 Desember secara lengkap selama tahun 2014-2016.
4. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*.
5. Kelengkapan data pengamatan untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dari proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur periode 2014-2016	160
Jumlah perusahaan tidak sesuai kriteria:	
1. Perusahaan manufaktur yang menyatakan laporan keuangan <i>audited</i> dalam mata uang selain Rupiah	(30)
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan <i>audited</i> per 31 Desember	(23)
3. Perusahaan manufaktur yang melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i>	(16)
4. Data perusahaan tidak lengkap	(13)
Perusahaan yang menjadi sampel	78
Periode penelitian (2014-2016)	3
Jumlah sampel perusahaan manufaktur	234

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)**

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara

© Hak cipta milik IBI KAGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 23. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik variabel *dummy*. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ( $\alpha = 5\%$ ) untuk periode penelitian tiga tahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- a. Jika sig *dummy* tahun  $> 0.05$ , maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima  $H_0$ , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.

Jika sig *dummy* tahun  $< 0.05$ , maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak  $H_0$ , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

## 2. Definisi Regresi Logistik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Penulis menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variabel terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (independen). Tujuan dari analisis regresi logistik adalah untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat dipakai dengan variabel bebasnya. Menurut Ghozali (2016:319) penggunaan metode regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya, artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. Regresi logistik juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengabaikan masalah *heteroscedacity*. Variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya, sehingga tahapan analisis hanya akan terdiri dari penjelasan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian.

**© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### **3. Tahapan Regresi Logistik**

Tahapan dalam analisis regresi logistik terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (*mean*), maksimum, dan minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

#### **b. Pengujian Hipotesis Penelitian**

##### **(1) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Menurut Ghozali (2016:328), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



$H_0$  : model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan *alternative*, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *Likelihood* ( $-2LL$ ) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

(2) Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2016:329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagekerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### (3) Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016:329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit Model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

### (4) Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016:329), tabel klasifikasi 2x2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai *homoskedastitas*, maka prosentase yang benar akan sama untuk kedua baris.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

#### (5) Model Regresi Logistik yang Berbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, yaitu dengan melihat pengaruh *audit delay*, pergantian manajemen, opini audit tahun lalu terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{CH}{1-CH} = \beta_0 + \beta_1 \text{AUDLY} + \beta_2 \text{CEO} + \beta_3 \text{OPINI} + e$$

Dimana :

SWITCH : *Auditor Switching*

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_4$  : Koefisien Arah Regresi

AUDLY : *Audit Delay*

CEO : Pergantian Manajemen

OPINI : Opini Audit Tahun Lalu

e : *Error*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menganalisis pengaruh variabel *audit delay* (AUDLY), pergantian manajemen (CEO), opini audit tahun lalu (OPINI) terhadap *auditor switching* (SWITCH) digunakan analisa regresi logistik dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 0,05.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.